

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQIH TERHADAP
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH
SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO**

Oleh:

**Muhammad Zahid Abdul Aziz
NPM 1701010058**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQIH TERHADAP
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH
SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd.

Oleh
Muhammad Zahid Abdul Aziz
NPM.1701010058

Pembimbing : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Muhammad Zahid Abdul Aziz
NPM : 1701010058
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQIH TERHADAP KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 26 Januari 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQIH TERHADAP
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH
SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO

Nama : Muhammad Zahid Abdul Aziz

NPM : 17010100058

Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, 26 Januari 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No : *B-1386/In-28.1/D/PP-000/03/2023*

Skripsi dengan Judul: **“PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQH TERHADAP KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO”** Disusun oleh Muhammad Zahid Abdul Aziz, NPM. 1701010058 Program Studi Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 20 Februari 2023.

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------|---------------------------------|------------------------|
| Ketua / Moderator | : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si. | (<i>[Signature]</i>) |
| Penguji I | : Dra. Isti Fatonah, MA | (<i>[Signature]</i>) |
| Penguji II | : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I | (<i>[Signature]</i>) |
| Sekretaris | : Firma Andrian, M.Pd | (<i>[Signature]</i>) |



Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dr. Zahari, M.Pd
 NIP.196206121989031006

**PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQIH TERHADAP
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH
SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO**

ABSTRAK

Oleh:

Muhammad Zahid Abdul Aziz

Kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 56 menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi pada hakekatnya menggambarkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang harus dikuasai peserta didik dan direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Jadi kompetensi menggambarkan kemampuan bertindak dilandasi ilmu pengetahuan yang hasil dari tindakan itu akan dinikmati oleh diri sendiri dan orang lain.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis bahwa “Pengaruh Kompetensi Guru Fiqih Terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Berjamaah Siswa Kelas V Min 2 Kota Metro” diterima (H_a) atau ditolak (H_o) dan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Kompetensi Guru Fiqih Terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Berjamaah Siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif . Populasi dalam penelitian berjumlah 139 dan sampel berjumlah 30 dari keseluruhan jumlah siswa kelas V A, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan product moment untuk mengukur besarnya pengaruh tipe kepemimpinan dan tingkat signifikansi antara variabel x dan y yang dikonsultasikan dengan r tabel yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menggunakan rumus product moment, diperoleh hasil r hitung dengan r tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel. r hitung sebesar 0,467 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,467 > 0,361$). Hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Kompetensi Guru Fiqih Terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Berjamaah Siswa Kelas V Min 2 Kota Metro.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang signifikan Kompetensi Guru Fiqih terhadap Kedisiplin Melaksanakan Sholat Berjamaah siswa yaitu dengan kontribusi sebesar 21%. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Guru berpengaruh terhadap Kedisiplin Melaksanakan Sholat Berjamaah Siswa.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Kedisiplinan, Guru Fiqih.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zahid Abdul Aziz

NPM : 1701010058

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Januari 2023



Muhammad Zahid Abdul Aziz
NPM. 1701010058

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, maka keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta,yaitu bapak Hi.Gunawan dan ibu Hj.Mushlihah, beliau adalah kedua orangtua yang begitu saya sayangi dan saya cintai. Dan beliau adalah orangtua hebat yang telah membimbing dan mendidik dengan sabar dalam membesarkanku dengan kasih sayang yang tulus dan tak henti-hentinya untuk selalu senantiasa dalam mendo'akan untuk kebaikan serta kesuksesanku.
2. Kakak dan adik-adik ku, yang turut memberikan dukungan dan semangat. Dan juga saudara dan seluruh **keluarga** yang telah memberikan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan program studi ini.
3. IAIN Metro Lampung sebagai almamater tercinta yang menjadi tempat menempuh pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam saya.

KATA PENGANTAR

Segala Puji serta ungkapan rasa syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah, serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk di seluruh alam semesta ini. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual.

Melalui petunjuk dari Allah SWT, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQIH TERHADAP KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Penelitian Skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak berterima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dosen Pembimbing, Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag M.Si yang telah dengan ikhlas membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Sahabat dan teman – teman terbaik, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. MIN 2 Kota Metro yang telah menjadi tempat penelitian skripsi saya.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 30 Januari 2023

Peneliti



Muhammad Zahid Abdul Aziz
NPM. 171010058

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kompetensi Guru Fiqih	10
1. Kompetensi	10
2. Guru Fiqih	19
B. Kedisiplinan Solat Berjama'ah	21
1. Kedisiplinan	21

2. Sholat Berjama'ah.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Populasi, Sample, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rekapitulasi Data Siswa MAN 2 Kota Metro tahun pelajaran 2021/2022	35
Tabel 3.2	Teknik Penskoran Angket Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Shollat Berjamaah Siswa Kelas V MIN 2 Kota Metro	37
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel I.....	40
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Variabel II.....	41
Tabel 4.1	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Metro	46
Tabel 4.2	Guru Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Status dan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.3	Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung	48
Tabel 4.4	Sarana Sekolah	49
Tabel 4.5	Prasarana Sekolah	49
Tabel 4.6	Data Responden MIN 2 Metro	50
Tabel 4.7	Skor Hasil Angket Kompetensi Guru Fiqih.....	51
Tabel 4.8	Skor Hasil Angket Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Berjamaah	52
Tabel 4.9	Tabel Kerja Untuk Mencari Kompetensi Guru Fiqih Terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Berjamaah Siswa Kelas V MIN 2 Kota Metro	53
Tabel 4.10	Koefiensi X dan Y.....	54
Tabel 4.11	Interprestasi Nilai r Product Moment	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Metro (MIN 2)	46
Gambar 4.2	Denah Lokasi MIN 2 Kota Metro.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan
3. Surat Izin Pra-Survey
4. Surat Balasan Pra-Survey
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Tugas
8. Outline
9. Alat Pengumpul Data
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Pedoman Observasi
13. Pedoman Dokumentasi
14. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
15. Foto Kegiatan Penelitian
16. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi masalah yang sering terjadi saat ini yaitu kemerosotan karakter dan akhlak. Permasalahan krisis moral tersebut dapat kita jumpai di sekolah, contoh perilaku yang dapat merusak karakter siswa antara lain: adanya tindakan *bullying* terhadap teman sendiri, berkurangnya tingkat sopan santun dan tata krama kepada orang yang lebih tua, kebiasaan mengikuti perkataan-perkataan yang tidak baik (kasar) dan perilaku-perilaku yang kurang sopan akibat dari melihat tayangan-tayangan di aplikasi sosial media karena mudahnya akses dari aplikasi tersebut di era modern saat ini, hal tersebut juga disebabkan oleh kurangnya pengawasan serta edukasi yang di berikan dari orangtua kepada anaknya, akibat terpengaruh oleh lingkungan atau pergaulan teman yang negatif dan perilaku tidak terpuji lainnya. Siswa yang nantinya sebagai generasi penerus seharusnya memiliki karakter yang baik. Munculnya perilaku negatif tersebut semakin mempertegas bahwa pengetahuan yang diperoleh ketika diajarkan di sekolah belum mampu membawa dampak yang begitu signifikan terhadap perilaku sehari-hari.

Dalam standart Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah

kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.¹

Guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadikan landasan bagi komunitas yang akan melandasi atau menjadikan landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana dia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.²

Guru fiqih dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar juga diuntut untuk menciptakan kondisi-kondisi kelas yang menyenangkan (konduusif) yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar fiqih dengan sungguh-sungguh, baik itu di lingkungan yang bersifat formal maupun secara luas belajar agama di lingkungan non formal secara mandiri. Di samping itu, guru juga harus mempunyai keterampilan dan memotivasi siswa dalam meningkatkan disiplin ibadah, karena dengan adanya motivasi itu antusiasme siswa dalam belajar dan beribadah dapat meningkat. Disiplin dalam beribadah menjadikan siswa berbudi pekerti yang baik, pandai memanfaatkan waktu luang dengan taat beribadah, dan tertanam dalam jiwanya akhlak mahmudah / akhlak terpuji. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, surat Adz-Dzariyat ayat 56 sebagai berikut :

¹¹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung :Remaja Rosda Karya,2008), hlm.117.

² *Ibid*, hlm.13.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.(Q.S. Adz-Dzariyat:56)

Dengan hal itu manusia bukan hanya sekedar hidup didunia ini kemudian mati tanpa pertanggung jawaban, tetapi manusia itu diciptakan oleh Allah SWT untuk beribadah kepada-Nya agar manusia itu mencapai ketaqwaan kepada Allah.³ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, surat Al-Baqarah ayat 43 sebagai berikut :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku (Q.S. Al-Baqarah:43)

Dengan siswa dibiasakan sholat berjamaah akan tumbuh sikap disiplin dan pentingnya sholat berjamaah dalam dirinya hal itu bisa dilatih secara terus-menerus supaya siswa paham dan akan tumbuh dalam diri mereka bahwa sholat berjamaah bisa membentuk karakter siswa yang disiplin setiap harinya.

Adanya mata pelajaran fiqih diharapkan siswa tidak keluar dari norma-norma agama dan mampu menjalankan aturan syariat islam di dalam kehidupan sehari-hari. Didalam kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran Fiqih amat diperlukan karena dapat membangkitkan perasaan dan emosi siswa dalam memahami, menghayati serta meyakini kebenaran ajaran

³ Proyek pembinaan perguruan tinggi agama, *Ilmu Fiqih*,(Jakarta: direktorat pembinaan perguruan tinggi agama islam,1983), hlm.6.

agamanya serta dapat menekankan kemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi kepribadian guru Fiqih dalam proses kedisiplinan ibadah siswa memegang peran penting. Peran guru dalam kedisiplinan beribadah tidak hanya praktis didalam kelas, tetapi juga di lapangan. Terutama berkaitan dengan pemahaman, kemampuan, nilai(value), dan sikap siswa dalam penerapan bagi kehidupannya. Kompetensi kepribadian guru sangat mempengaruhi perannya sebagai pendidik dan pembimbing.

Berdasarkan data pra survey yang penulis lakukan pada tanggal 17 maret 2022 dengan guru fiqih di MIN 2 Metro menemukan beberapa masalah terkait karakter siswa. Yaitu: kurangnya kesadaran siswa saat tiba waktu sholat, seperti contoh ada beberapa siswa yang bersembunyi di dalam kelas dan tidak melakukan sholat berjamaah dan masih ada siswa yang pergi ke kantin ketika waktu sholat, kurangnya kedisiplinan siswa dalam hal tersebut yang patut diperhatikan dan diperbaiki. Kebanyakan perilaku siswa tersebut muncul karena pengaruh teman, kurangnya pengawasan dari orang tua dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Jika karakter yang demikian dibiarkan saja pada siswa maka seterusnya siswa akan bersikap seperti itu dan sulit melakukan perubahan. Mengingat betapa pentingnya pengaruh kompetensi guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melaksanakan sholat, maka masalah tersebut mendorong penulis untuk melakukan peneliti dengan judul “PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQIH TERHADAP

KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

Kurangnya kesadaran siswa saat tiba waktu sholat, seperti contoh ada beberapa siswa yang bersembunyi di dalam kelas dan tidak melakukan sholat berjamaah

C. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan-batasan pada permasalahan yang ada agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang jauh dari pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini peneliti memberikan batasan objek penelitian hanya pada siswa kelas V MIN 2 Metro
2. Penelitian ini berfokus kepada kompetensi pedagogik guru fiqih di MIN 2 Metro
3. Penelitian ini berfokus kepada tingkat kedisiplinan sholat berjama'ah

D. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan diamati penulis dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh kompetensi guru fiqih terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat berjamaah di MIN 2 Kota Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh guru Fiqih dalam mendisiplinkan siswa kelas V untuk melaksanakan shalat berjama'ah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti adalah:

- a. Manfaat bagi pendidik yaitu agar dapat membantu pendidik memperbaiki mutu kedisiplinan, meningkatkan profesionalitas pendidik, dan memungkinkan untuk pendidik secara aktif mengembangkan ide kreatif dan mengasah keterampilannya dalam menguasai berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
- b. Manfaat bagi siswa yaitu untuk menambah motivasi dan menjadi sumber informasi bagi siswa agar semakin giat dan bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dan memiliki rasa disiplin dalam melakukan segala kegiatan termasuk melaksanakan shalat berjamaah.
- c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan terkait cara menanamkan kesadaran akan pentingnya

melaksanakan ibadah sholat dan melatih kedisiplinan anak sejak dini melalui kegiatan sholat berjamaah.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan ini, dilakukan dengan penelusuran terhadap penelitian terdahulu. Sebagai pijakan dan arah bagi penelitian yang dilakukan penulis. Selanjutnya dilihat dari sisi perbedaannya antara penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian Eti Ernawati, (Skripsi, 2018) dengan judul Pengaruh Pembiasaan Shalat Dzuhur berjamaah terhadap Kedisiplinan Belajar siswa di SMP PGRI 2 SOMAGEDE KABUPATEN BANYUMAS. Tujuan penelitian terdahulu yaitu untuk Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiasaan shalat dzuhur berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran guru pendidikan agama Islam dalam mendisiplinkan siswa dalam melaksanakan shalat berjama"ah di SMA 7 Negeri Kota Bengkulu. Adapun persamaan dengan penelitian penulis yakni pada Variabel penelitiannya yaitu tentang shalat dzhur berjammah dan Kedisiplinan.⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eti Ernawati, penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan penelitian yang akan

⁴ Eti Ernawati, "*Pengaruh Pembiasaan Shalat Dzuhur berjamaah terhadap Kedisiplinan Belajar siswa di SMP PGRI 2 SOMAGEDE KABUPATEN BANYUMA*",(2018).

penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Eti Ernawati, meskipun masing-masing pembahasan berkaitan. Perbedaan yang penulis maksud adalah dalam penelitian Eti Ernawati Pembiasaan Shalat Dzuhur berjamaah terhadap Kedisiplinan. Sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada kompetensi guru fiqih terhadap kedisiplinan.

2. Kristina Oktafian, (Skripsi, 2015), dengan judul Strategi Pembinaan Kedisiplinan Siswa Mendirikan Shalat Berjamaah. Tujuan penelitian terdahulu yaitu untuk mengetahui strategi pembinaan kedisiplinan siswa mendirikan shalat berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Trenggalek sedangkan penelitian penulis bertujuan bagaimana Peran guru pendidikan agama Islam dalam mendisiplinkan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah di SMA 7 Negeri Kota Bengkulu. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada Variabel penelitiannya yaitu tentang shalat dzhur berjamaah dan Kedisiplinan.⁵

Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kristina Oktafian yaitu meskipun masing-masing pembahasan berkaitan. Perbedaan yang penulis maksudkan disini adalah dalam penelitian Kristina Oktafian penggunaan Strategi Pembinaan Kedisiplinan Siswa Mendirikan Shalat Berjamaah, sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada kompetensi

⁵ Kristina Oktafian, "*Strategi Pembinaan Kedisiplinan Siswa Mendirikan Shalat Berjamaah*".(2015).

guru fiqih terhadap kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah siswa kelas V MIN 2 Kota Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Guru Fiqih

1. Kompetensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, **Kompetensi** berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yaitu kemampuan atau kecakapan. Sementara arti kompetensi guru adalah *the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*, artinya kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.¹

Pada dasarnya, kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 56 menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi pada hakekatnya menggambarkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang harus dikuasai peserta didik dan direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Jadi kompetensi menggambarkan kemampuan bertindak dilandasi ilmu pengetahuan yang hasil dari tindakan itu akan dinikmati oleh diri sendiri dan orang lain.

¹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta:AR-RUZZ Media, 2014), h.97

Adapun Departemen Pendidikan Nasional mengartikan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dalam hal ini kompetensi untuk digunakan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari baik dalam profesi, pekerjaan maupun bidang lain mengenai kemampuan bersikap, berketrampilan dan berpengetahuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai dan menghasilkan kinerja yang baik.²

Menurut Littrell, dalam buku karangan Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo bahwa kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau keterampilan yang yang dipelajari melalui latihan dan praktik. Menurut Stephen J. Kenezevich, dalam buku karangan Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo bahwa kompetensi adalah kemampuan-kemampuan untuk mencapai organisasi. Kemampuan menurut Kenezevich adalah hasil penggabungan kemampuan yang memiliki banyak jenis yang dapat berupa pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan, kecerdasan, dan lain-lain yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan organisasi.³

Menurut Hamzah G. Uno, Kompetensi Guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi mengajar yang harus dimiliki guru meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi

² Rofa'ah, Pentingnya Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam, (Yogyakarta: Deepublish,2016), hal. 31

³ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Mempengaruhi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hal. 12

sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran.⁴

Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yaitu sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati, dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.⁵

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas belajar anak didik. Karena itu, guru dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi agar dapat menyelenggarakan pembelajaran yang efektif. Kompetensi guru yang dimaksud mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang didapat melalui pendidikan profesi.

Dengan demikian, maka kompetensi dasar profesionalisme guru ditunjukkan dengan kompetensi pedagogiknya, kompetensi kepribadiannya, kompetensi sosialnya, dan kompetensi profesionalismenya.

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru mulai dari tingkat pra sekolah, tingkat dasar, dan tingkat menengah dapat dikategorikan pada dua kategori; kompetensi umum dan kompetensi khusus. Kompetensi umum adalah kemampuan dan keahlian yang harus

⁴ Rusdiana dan Yeti Heryati, Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif), (Bandung: Pustaka Setia, 2015) hal. 106

⁵ Kurnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum tingkat satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, h.40

dimiliki oleh setiap guru pada setiap jenjang pendidikan. Sedangkan kompetensi khusus adalah kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki secara khusus oleh tenaga pendidik tertentu sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang ditekuni.⁶

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki kompetensi agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Empat jenis kompetensi guru, yaitu:

a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah sifat-sifat unggul seseorang, seperti sifat ulet, tangguh, atau tabah dalam menghadapi tantangan atau kesulitan, dan cepat bangkit apabila mengalami kegagalan, memiliki etos belajar dan etos kerja yang tinggi, berpikir positif terhadap orang lain.

Menurut Syaiful kepribadian adalah sebagai sesuatu yang abstrak sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, dan ucapan ketika menghadapi suatu persoalan.⁷ Sedangkan menurut Zuyina bahwa kepribadian adalah sesuatu yang memberi tata tertib dan keharmonisan terhadap segala macam tingkah laku berbeda-beda yang dilakukan oleh individu.⁸

Kepribadian adalah suatu ciri yang dapat dilihat pada seseorang melalui tingkah laku yang dilakukan oleh individu. Menurut

⁶ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, h.30.

⁷ Syaiful Sagala, *kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Cet. II; Bandung: alfabeta, 2009), h.33.

⁸ Zuyina Luk Lukaningsih, *Perkembangan Kepribadian* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), h.2.

Chaeruddin dalam bukunya mengemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan seorang guru yang berkaitan dengan aspek-aspek kepribadian.⁹

Sedangkan menurut Mappanganro dalam bukunya mengemukakan bahwa kompetensi kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, serta menjadi tauladan peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan seorang guru yang berkaitan dengan aspek-aspek kepribadian berupa kompetensi kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan bijaksana serta menjadi teladan terhadap peserta didik.

b. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹⁰ Jadi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik mengedepankan sentuhan sosial. Artinya kemampuan sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain.

Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Kemampuan

⁹ Chaeruddin, *Profesi Keguruan* (Cet.2009),h. 15.

¹⁰ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, h.77.

guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dimana pendidik itu tinggal, dan dengan pihak-pihak berkepentingan dengan sekolah. Kondisi objektif ini menggambarkan bahwa kompetensi sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Ia akan disebut profesional jika ia mampu menguasai keterampilan teoritik dan praktik proses pembelajaran serta mengaplikasikannya secara nyata.

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa, masalah kompetensi profesional guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidik.¹¹

Profesional menjadi kemutlakan yang harus dipenuhi oleh tenaga pendidik. Karena dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, “profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang

¹¹ Syahrudin Usman, *Menuju Guru Profesional Suatu Tantangan* (Makassar:2011) h.37.

memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar umum atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”. Kemudian pada pasal 7 ayat (1) profesi guru merupakan bidang pekerja yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia.
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang bidang tugas.
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas profesi.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan menganut prinsip belajar sepanjang hayat
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dan
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas profesional guru.¹²

Sehubungan dengan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan

¹² Republik Indonesia, *Undang-Undang RI tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Undang-Undang Guru dan Dosen* (Jakarta; 2012), h. 7-8.

pendidikan sekolah. Oleh karena itu menjadi seorang guru hendaknya berusaha meningkatkan kualitas kompetensi yang dimilikinya, karena kebutuhan akan pendidikan terus meningkat serta kesadaran dari guru tersebut dengan tugasnya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga tujuan dari pendidikan bisa tercapai. Sebagai guru yang profesional guru harus memiliki kompetensi keguruan yang dimana tampak pada kemampuannya menerapkan sejumlah konsep, asas kerja sebagai guru, mampu mendemonstrasikan sejumlah strategi maupun pendekatan pengajaran yang menarik, interaktif, disiplin, dan jujur.

d. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi pedagogik merupakan keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya. Implikasi dari kemampuan ini tentunya dapat terlihat dari kemampuan guru dalam menguasai prinsip-prinsip belajar, mulai dari teori belajar hingga penguasaan bahan ajar.¹³

Kompetensi pedagogik berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu yang lain berkaitan dengan tugasnya sebagai guru. Jadi, seorang calon guru harus memiliki latar

¹³ J. Tanzil dan Associates. *Kompetensi Pedagogis Khusus untuk Guru* (Jakarta:2014), h. 45.

belakang pendidikan keguruan yang relevan dengan ilmu keilmuannya.¹⁴

Adapun kompetensi pedagogik khusus untuk guru SD/MI dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teoritis belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu
4. Mengembangkan pembelajaran yang mendidik
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
6. Memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.¹⁵

¹⁴ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesioanal*, h. 47.

2. Guru Fiqih

Guru menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 - Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru adalah orang yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Jadi, ada banyak sekali peran guru dalam mengajar, diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru sebagai pendidik
- b. Guru sebagai pengajar
- c. Guru sebagai pembimbing
- d. Guru sebagai pelatih
- e. Guru sebagai pembaharu
- f. Guru sebagai model dan teladan
- g. Guru sebagai pribadi
- h. Guru sebagai peneliti
- i. Guru sebagai evaluator
- j. Guru sebagai pendorong kreativitas
- k. Guru sebagai pembangkit pandangan
- l. Guru sebagai pekerjaan rutin
- m. Guru sebagai kulminator¹⁶

Guru adalah seorang figure pemimpin yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik yang mampu membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Status guru mempunyai implikasi terhadap peran dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya yang memiliki satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, yakni

¹⁵ Ika Hardiyana Aksari. *Kompetensi Pedagogik Guru*,(Makassar:2011), h.39.

¹⁶ E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.37

kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Selain itu, guru harus mampu menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya.¹⁷

Menurut bahasa “Fiqih” berasal dari kata faqiha-yafqahu-fiqhan yang berarti “mengerti atau faham”. Dari sinilah dicari perkataan fiqh yang memberi pengertian pemahaman dalam hukum syari’at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Sedangkan menurut fuqaha (faqih), fikih merupakan pengertian zhanni tentang hukum syariat yang berhubungan dengan tingkah laku manusia. Pengertian mana yang dibenarkan dari dalil-dalil hukum syara’ tersebut terkenal dengan ilmu fikih.

Sedangkan menurut istilah fikih ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara’ yang berhubungan dengan amaliah yang diambil dari dalil-dalil tafshily. Ilmu fikih secara umum ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syari’at atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Ilmu fikih merupakan sekumpulan ilmu yang sangat besar pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum Islam dan bermacam aturan hidup, untuk keperluan seseorang, golongan, dan masyarakat umum manusia.¹⁸

¹⁷ Syarif Nurjan, Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2015) hal 11

¹⁸ Hasbi Ash Shiddieqy, Pengantar Hukum Islam, Jilid 3(Bulan Bintang: Jakarta, 2001), 22.

Jadi ilmu Fikih adalah ilmu yang mempelajari syari'at yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut.¹⁹

Hakikat ilmu fikih adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syara' yang berkaitan dengan perbuatan dan ucapan seseorang yang diambil dari dalil-dalil yang jelas, yaitu berdasarkan Al Qur'an dan As-Sunnah.

Kompetensi guru fiqih adalah kemampuan serta kewenangan yang harus dimiliki seorang guru fiqih dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar dan pendidik fiqih di sekolah.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru Fiqih adalah seseorang yang mengajarkan ilmu-ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum dalam ajaran agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum yang sedang berjalan di Sekolah.

B. Kedisiplinan Solat Berjama'ah

1. Kedisiplinan

Disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuai dan dapat diperoleh atau karena kondisi tertentu dengan pembatasan

¹⁹ Syafi'i Karim, Fiqih Ushul Fiqih Cet 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 11.

peraturan yang diperlukan terhadap dirinya dan lingkungan tempat hidup.²⁰

Menurut Soegarda Poebakawatja dalam ensiklopedia pendidikan, penjelasan pengertian kedisiplinan sebagai berikut:

- a) Disiplin adalah proses menyerahkan atau mengabdikan kehendak-kehendak langsung, dorongan-dorongan, keinginan atau kepentingan-kepentingan kepada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai efek yang lebih besar.
- b) Pengawasan langsung terhadap bawahan (pelajaran-pelajaran) dengan menggunakan system hukuman atau hadiah.
- c) Dalam sekolah, suatu tingkat tata tertib tertentu untuk mencapai kondisi yang baik guna memenuhi fungsi pendidikan.²¹

Disiplin sebagai alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seseorang sebagai pribadi yang berada dalam satu lingkungan atau kelompok tertentu. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

2. Sholat Berjama'ah

a. Definisi shalat berjamaah

Definisi shalat berjamaah dalam bahasa Arab kata “shalat” digunakan untuk beberapa arti; di antaranya digunakan untuk arti

²⁰ Conny Setiawan, *Penerapan Pembelajaran bagi Anak*, (Bandung: 2009), h.97.

²¹ Soegarda Poebakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 2007),

“do‘a”, digunakan untuk arti “rahmad” dan untuk arti “mohon ampunan”.²² Dalam istilah fiqih, shalat adalah salah satu macam atau bentuk ibadah yang diwujudkan dengan melakukan perbuatan-perbuatan tertentu disertai dengan ucapan-ucapan tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu pula. Digunakannya istilah “shalat”, tidak jauh berbeda dari arti yang digunakan oleh bahasa di atas, karena di dalamnya mengandung do‘a-do‘a, baik yang berupa permohonan rahmad, ampunan dan lain sebagainya. Shalat merupakan rukun Islam yang kedua setelah membaca syahadat, yaitu kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah.²³

Secara definitif, ada dua macam pengertian shalat, pertama dilihat dari sudut lahiriah dan kedua dari sudut batiniyah. Dari sudut lahiriah dikemukakan oleh ahli fiqih, shalat adalah ibadah yang terdiri dari perbuatan (gerakan) dan perkataan (ucapan tertentu) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dari sudut batiniyah shalat adalah menghadapkan hati kepada Allah SWT yang mendatangkan takut kepada-Nya dan menumbuhkan di dalam hati rasa keagungan dan kebesaran-Nya. Namun ada pendapat yang menggabungkan kedua definisi tersebut, sehingga dapat dinyatakan bahwa shalat ialah suatu ibadah yang dilakukan dengan anggota lahir dan batin dalam bentuk gerakan dan ucapan tertentu yang sesuai

²² Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur‘an*, (Jakarta: Amzah, 2005), 264.

²³ Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Ilmu Fiqih...*, 79.

dengan arti shalat yaitu melahirkan niat (keinginan) dan keperluan seorang muslim kepada Allah Tuhan yang disembah, dengan perbuatan (gerakan) dan perkataan yang keduanya dilakukan secara bersamaan.²⁴

Pengertian shalat juga dijelaskan dalam firman Allah surat At-Taubah 103 sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (Q.S At-Taubah 103)

Menurut T.A Lathief Rousydy sebagaimana yang dikutip oleh Riznanto dan Rahmawati, pengertian shalat terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. Menurut bentuk, sifat dan kaifiyahnya

Shalat adalah perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan cara Tuhan disembah disertai dengan cara-cara tertentu.

2. Menurut hakikatnya

Shalat adalah menghadapkan jiwa kepada Allah menurut cara yang mendatangkan rasa takut kepada-Nya serta

²⁴ Imam Musbikin, *Rahasia Shalat Khusyu'*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), 246

membangkitkan rasa kagum di dalam hati atas kebesaran-Nya dan kesempurnaan kekuasaan-Nya.

3. Menurut ruh atau jiwanya

Shalat adalah menghadap Allah dengan sepenuh jiwa dan khusyu²⁵ di hadapan-Nya serta ikhlas kepada-Nya disertai dengan ketulusan hati dalam berdzikir, berdo^a dan memuji.²⁵ Secara etimologi kata jama^{ah} diambil dari kata al-ijtima^{ah} yang berarti kumpulan atau al-jam^u yang berarti nama untuk sekumpulan orang. al-jam^u adalah bentuk masdar. Sedangkan al-jama^{ah}, al-jami^{ah} sama seperti al-jam^u. Dalam Kamus Al-Munawir pengertian jamaah adalah kelompok, kumpulan, sekawan.

b. Hukum Shalat Berjamaah.

Sebagian ulama mengatakan shalat berjamaah itu adalah fardhu ain (wajib ain), sebagian lagi berpendapat bahwa shalat berjamaah itu fardhu kifayah, sebagian lagi berpendapat sunat muakkat (sunat istimewa). Yang akhir inilah hukum yang lebih layak selain shalat jumat. Menurut kaidah persesuaian beberapa dalil dalam masalah ini seperti tersebut diatas, berkata pengarang Nailul Authar: Pendapat seadil-adil dan sehampir-hampirnya pada yang betul ialah shalat berjamaah itu sunat muakat. Shalat lima waktu

²⁵ Riznanto & Rahmawati, Keajaiban Shalat..., 29

dengan berjamaah di masjid lebih baik daripada shalat berjamaah di rumah, kecuali shalat sunat, maka dirumah lebih baik.²⁶

Selain itu sebagian orang beranggapan bahwa sholat berjamaah hukumnya sunnah; jika dikerjakan berpahala dan jika ditinggalkan tidak berdosa. Anggapan ini menurut mereka didukung oleh pendapat mayoritas ulama dari Madzhab Malikiyah, Hanafiyah, dan safiyyah. Dari perbedaan-perbedaan ini yang dianggap paling benar adalah nash yang jelas dalam Al-Qur'an dan sunah. Maka siapapun yang bersama nash, dialah yang benar.²⁷

c. Syarat-syarat Shalat Berjamaah

Didalam sholat berjamaah terdapat beberapa syarat-syarat yang harus dipahami oleh para jama'ah, antara lain:

- 1) Makmum hendaknya meniatkan mengikuti imam. Adapun imam tidak menjadi syarat berniat menjadi imam, hanya sunat agar ia mendapat ganjaran berjamaah.
- 2) Makmum hendaklah mengikuti imamnya dalam segala pekerjaannya. Maksudnya, makmum hendaklah membaca takbiratulihram sesudah imamnya, begitu juga permulaan segala perbuatan makmum hendaklah terkemudian dari yang dilakukan oleh Imamnya.
- 3) Mengetahui gerak-gerik perbuatan imam, umpamanya dari berdiri ke ruku', dari ruku' ke i'tidal, dari i'tidal ke sujud, dan

²⁶ Sulaiman Rasjid, Fiqih Islam, (Sinar Baru Bandung, 1990), 111

²⁷ Fadhl Ilahi, Mengapa Harus Shalat Jamaah, (Copyright Ausath 2009), 116.

seterusnya, baik diketahui dengan melihat imam sendiri, melihat saf (barisan) yang dibelakang imam, mendengar suara imam atau suara mubalighnya, agar makmum dapat mengikuti imamnya.

- 4) Keduanya (imam dan makmum) berada dalam satu tempat, umpamanya dalam satu rumah. Setengah ulama berpendapat bahwa shalat di satu tempat itu tidak menjadi syarat, hanya sunat karena yang perlu ialah mengetahui gerak-gerak perpindahan imam dari rukun ke rukun atau dari rukun ke sunat, dan sebaliknya agar makmum dapat mengikuti gerak-gerak imamnya.
- 5) Tempat berdiri makmum tidak boleh lebih depan dari imamnya, maksudnya ialah lebih depan ke pihak kiblat. Bagi orang shalat berdiri, diukur tumitnya, dan bagi orang duduk, pinggulnya.
- 6) Imam hendaklah jangan mengikuti yang lain. Imam itu hendaklah berpendirian tidak terpengaruh oleh yang lain; kalau ia makmum tentu ia akan mengikuti imamnya.
- 7) Laki-laki tidak sah mengikuti perempuan. Berarti laki-laki tidak boleh menjadi makmum, sedangkan imamnya perempuan. Adapun perempuan yang menjadi imam bagi perempuan pula, tidak berhalangan.
- 8) Keadaan imam tidak ummi, sedangkan makmum qari". Artinya, imam itu hendaklah orang yang baik bacaanya.

9) Janganlah makmum beriman kepada orang yang diketahui bahwa shalatnya tidak sah (batal). Seperti mengikuti imam yang diketahui oleh makmum bahwa ia bukan orang islam, atau ia berhadats atau bernajis badan, pakaian, atau tempatnya. Karena imam yang seperti itu hukumnya tidak sah dalam shalat.²⁸

d. Hikmah Shalat Berjama'ah

Adapun hikmah sholat berjamaah yaitu:

- 1) Membiasakan diri dalam ketaatan, kerna belajar untuk taat kepada imam saat shalat berjamaah
- 2) Mempererat tali silaturahmi dan ukhwah terhadap umat islam dan tetangga.
- 3) Menumbuhkan rasa saling cinta, kasih dan sayang terhadap orang lain.

Oleh karena itu islam menyeru kaum muslim untuk berjamaah dalam melaksanakan sholat dimasjid agar mereka saling mengenal dan saling menjalin keakraban, saling menasihati, saling berpesan akan kebenaran dan kesabaran. Dan didalam sholat berjamaah terwujud keadilan, persamaan dan ketaatan.²⁹

Kehidupan masyarakat shalat berjamaah memberi faedah yang tidak sedikit karena disini berkumpul manusia tua dan muda, besar dan kecil, hina dan mulia, kaya dan miskin, yang datang dari berbagai tempat, yang jauh maupun yang dekat. Dalam hal ini

²⁸ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), 116.

²⁹ Ash-Shawwaf Muhammad Mahmud, *Sempurnakan Shalat*, (Yogyakarta: Mita Pustaka. 2007),H.146.

jamaah bisa saling bertukar informasi sesuai keperluan masing-masing. Sebelum memulai shalat berjamaah yang satu dengan jamaah lainnya dirapatkan, semua menghadap kesatu arah kiblat, satu niat dan satu visi satu cita-cita menghamba kepada Allah tidak kepada yang lainya.³⁰

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwasanya shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan dua orang atau lebih secara bersama-sama dengan satu imam dan yang dibelakang sebagai makmum. Shollat berjamaah sangat dianjurkan bagi umat muslim, walaupun shalat berjamaah ini hukumnya sunnah muakkad, namun banyak sekali faedah dan keutaman shalat berjamaah dibanding dengan shalat secara sendiri-sendiri.

³⁰ Abdul manan bin H mohammad sobari, *jangan asal shalat*, (Bandung: pustaka hidayah,2006),h.218.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu jalan atau proses atau kegiatan yang bertujuan untuk mencari, mencatat, dan merumuskan serta menganalisis sampai dengan penyusunan laporannya.¹ Rancangan penelitian juga merupakan petunjuk dari rangkaian kegiatan dalam mengkaji suatu permasalahan untuk memperoleh hasil yang sistematis.²

Berdasarkan uraian diatas, rancangan penelitian adalah suatu penyusunan rangkaian serta petunjuk dalam melakukan suatu penelitian.

1. Sifat Penelitian

“Penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih”.³

Berdasarkan uraian diatas, penelitian asosiatif dalam penelitian yang menjelaskan dan menguji suatu hubungan dari kedua variabel atau lebih.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan

¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 1

² Trihono Kadri, *Rancangan Penelitian* (Sleman: CV. Budi Utama, 2018), 1

³ Sugiyono, *Cara mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Desertasi* (Bandung: Alfabeta cv, 2015), 37

mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴ “Penelitian kuantitatif juga memiliki pengertian penelitian dengan memperoleh data berbentuk angka”.⁵

Berdasarkan kutipan di atas dapat Penulis jelaskan bahwa, penelitian ini bertujuan mencari *pengaruh kompetensi guru fiqih terhadap kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah siswa kelas v min 2 kota metro.*

B. Definisi Operasional Variabel

1. Pengaruh Kompetensi guru fiqih (*Dependent*)

Kompetensi pada hakekatnya menggambarkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang harus dikuasai peserta didik dan direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Jadi kompetensi menggambarkan kemampuan bertindak dilandasi ilmu pengetahuan yang hasil dari tindakan itu akan dinikmati oleh diri sendiri dan orang lain.

Kompetensi pedagogik yang berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu lain yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru. jadi, seorang calon guru harus memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang relevan dengan ilmu keilmuannya.⁶

Adapun kompetensi pedagogik khusus untuk guru SD/MI dapat dirincikan sebagai berikut:

⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2013), 37

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 14

⁶Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesioanal*, h. 47.

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teoritis belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu
4. Mengembangkan pembelajaran yang mendidik
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
6. Memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.⁷

Guru adalah seorang figure pemimpin yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik yang mampu membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Status guru mempunyai implikasi terhadap peran dan fungsi yang

⁷ Ika Hardiyana Aksari. *Kompetensi Pedagogik Guru*,(Makassar:2011), h.39.

menjadi tanggung jawabnya yang memiliki satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, yakni kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Selain itu, guru harus mampu menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya.⁸

Guru Fiqih adalah seseorang yang mengajarkan ilmu-ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum dalam ajaran agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum yang sedang berjalan di Sekolah.

Jadi kompetensi guru fiqih adalah kemampuan serta kewenangan yang harus dimiliki seorang guru fiqih dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar dan pendidik fiqih di sekolah.

2. **Kedisiplinan Shalat berjamaah (*Independent*)**

Kedisiplinan itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuai dan dapat diperoleh atau karena kondisi tertentu dengan pembatasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya dan lingkungan tempat hidup.⁹

Disiplin dapat diartikan sebagai alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seseorang sebagai pribadi yang berada dalam satu lingkungan atau kelompok tertentu. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan

⁸ Syarif Nurjan, *Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2015) hal 11

⁹ Conny Setiawan, *Penerapan Pembelajaran bagi Anak*, (Bandung: 2009), h.97.

iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

Definisi kata “shalat” dalam bahasa Arab digunakan untuk beberapa arti; di antaranya digunakan untuk arti “do‘a”, digunakan untuk arti “rahmad” untuk arti “mohon ampunan” dan juga untuk arti “selamat”.¹⁰

Dalam istilah fiqih, shalat adalah salah satu macam atau bentuk ibadah yang diwujudkan dengan melakukan perbuatan-perbuatan tertentu disertai dengan ucapan-ucapan tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu pula.

Sholat berjamaah adalah ibadah yang dilakukan secara bersama-sama dan telah ditentukan hukum dan tata caranya. Ada beberapa indikator yang harus dipenuhi dalam sholat berjamaah diantaranya :

- Dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan
- Bersuci sebelum melaksanakan sholat (wudhu)
- Dilakukan minimal oleh 2 orang
- Dilaksanakan ditempat yang telah ditentukan (tempat beribadah/masjid, dan telah dijamin kesucian nya)
- Diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salaam
- Gerakan makmum harus mengikuti imam
- Seorang wanita tidak boleh menjadi imam untuk pria
- Seorang imam hendaknya berdiri ditempat yang paling depan

¹⁰ Ahsin W. Al-Hafidz, Kamus Ilmu Al-Qur‘an, (Jakarta: Amzah, 2005), 264.

- Dilakukan dengan gerakan serta bacaan yang tertib

C. Populasi, Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek maupun subjek berada pada suatu wilayah dan memenuhi kriteria yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, atau unit atau individu dalam lingkup yang diteliti.¹¹

Tabel 3.1
Rekapitulasi Data Siswa MAN 2 Kota Metro tahun pelajaran 2021/2022

NO	KELAS	WALI KELAS	JUMLAH
1	5A	Nindya Zahra	30
2	5B	Welly Dayanti	28
3	5C	Supraptini	27
4	5D	Harun Rasid	28
5	5E	Aini Syubarsih	26
JUMLAH			139

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi memiliki ciri dan keadaan tertentu yang diteliti, dapat didefinisikan sebagai anggota dari bagian populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu hingga harapan dapat mewakili populasi.¹²

¹¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 74

¹²*Ibid*, 74

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik *stratified random sampling* adalah “suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi.”¹³

Cara mengambil sampel dalam penelitian ini yaitu apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil seluruhnya, dan jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

1. Angket / Kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis, dan objektif untuk menrangkan variabel yang diteliti.¹⁵ Menurut Suharsimi Arikunto bahwa angket/ kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

¹³Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 93

¹⁴ Indra Jaya, *Penerapan Statistic Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Group, 2019), 27

¹⁵ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 127.

responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket ini akan ditujukan kepada seluruh siswa untuk memperoleh data tentang pengaruh kompetensi guru fiqih terhadap kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah siswa kelas v MIN 2 Kota Metro.

Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Teknik Penskoran Angket Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Shollat Berjamaah Siswa Kelas V MIN 2 Kota Metro

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran¹⁶ observasi diartikan sebagai

¹⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penilaian Dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal, 104.

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Penulis mengamati berbagai sudut dilingkungan Madrasah tentang peranan guru Fiqih dalam membina karakter dalam kedisiplinan Sholat siswa. pelaksanaan pembelajaran dan mengumpulkan data antara lain, mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar sekolah, dan melihat secara langsung kegiatan rutin sholat berjamaah yang sedang berlangsung, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁷

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data kegiatan-kegiatan rutin di sekolah, data tentang profil MIN 2 Kota Metro, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi serta denah MIN 2 Kota Metro.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam penanganan informasi atau pengumpulan data yang bertujuan untuk mendorong dan menghasilkan hasil-hasil yang unggul, dalam arti lebih tepat, efisien dan total, sehingga lebih mudah untuk ditangani dan mudah diolah.¹⁸ Adapun pendapat lain mengatakan instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.¹⁹ Jadi, dapat diartikan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.

Instrumen pada penelitian ini berupa angket, yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Shollat Berjamaah Siswa Kelas V MIN 2 Kota Metro:

1. Kisi-kisi Instrumen

“Instrumen dalam penelitian ialah alat atau fasilitas yang dipergunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih ringan dengan hasil maksimal, lebih cermat, lengkap dan sistematis hingga lebih mudah diteliti”.²⁰ Ini perlu dijelaskan lebih rinci sebagaimana dirancang hingga disusun dengan indikator yang ditetapkan, hingga bisa disajikan dalam kisi-kisi perkembangan instrumen yang menggambarkan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 203

¹⁹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 183.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 136

jumlah serta urutan yang ada pada setiap poin variabel yang dipaparkan dalam lembaran instrumen penelitian.

Kisi-kisi merupakan tabel penunjuk hubungan antara hal yang disebutkan dengan hal yang berada di kolom.²¹ Kisi-kisi instrumen memperlihatkan kaitan antar variabel dengan sumber data, metode dan instrumen.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel I

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jumlah Item	
Kompetensi Guru Fiqih	1. Memiliki komitmen untuk mutu pendidikan	1. Guru menyampaikan sesuai materi	1	1	
		2. Guru menjelaskan materi tentang sholat	2	1	
	2. Memiliki kompetensi dibidangnya	1. Guru ahli dalam mata pelajaran yang diampu	3,4	2	
		3. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas	1. Guru bertanggung jawab atas materi yang disampaikan	5,6	2
			2. Guru mengganti metode agar siswa tidak bosan	7,8	2
	4. Memiliki bakat, niat, panggilan jiwa	1. Guru menjelaskan materi di kaitakan dengan kehidupan sehari-hari	9,10	2	
	Jumlah			10	

²¹*Ibid*, 138

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel II

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jumlah Item			
Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Berjamaah	1. Memiliki kedisiplinan	1. Selalu bergegas untuk bersiap-siap melaksanakan solat berjamaah	1	1			
		2. Mengikuti solat lima waktu secara berjamaah	2,3	2			
		3. Hadir dalam solat berjamaah di masjid	4	1			
		4. Telah hadir di masjid setelah azan telah berkumandang, kecuali dzuhur dan asar	5	1			
	2. Sholat berjamaah		5. Berpakaian rapih dan sopan sesuai dengan peraturan ketika solat berjamaah	6	1		
			6. Membawa dan membaca Al-Qur'an setelah solat berjamaah magrib dan subuh	7,8	2		
			7. Bermain-main dalam solat berjamaah	9	1		
			8. Mendahului imam pada saat solat berjamaah	10	1		
			Jumlah			10	

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang bernilai valid akan memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid akan memiliki validitas yang lemah.²²

Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *product moment* dengan rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,05 maka dapat dipastikan alat tersebut bersifat valid, begitu pun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut memiliki sifat tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan memiliki hubungan dengan konsistensi atau keterandalan dengan suatu indikator.²³ Hal ini berarti reliabilitas merupakan angka yang memberikan penilaian terhadap sejauh mana suatu alat pengukur itu dapat dipercaya dan

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 211

²³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 86

konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mencari reliabilitas didalam penelitian ini menggunakan rumus berikut.

Reliabilitas instrumen ialah ketentuan buat pengujian validitas instrumen. Oleh sebab itu, instrumen yang valid tentu telah reliabel, pengujian reliabilitas penulis menggunakan rumus *Sperma Brown*, sebagi berikut:

$$r_{11} = \frac{2x \ r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$: r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara belah dua instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan kedalam bentuk yang mudah untuk di interprestasikan. Dalam pengertian lain analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan kepada pemikiran deskriptif kuantitatif yang mengharuskan penulis untuk mengambil data angka, kemudian mengumpulkan data-data yang telah ada untuk kemudian dilakukan analisis data. Adapun analisis data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Product Moment.

Setelah dikumpulkan, berikutnya di analisis. Teknik analisis data yang dibuat akan digunakan untuk mengenali seberapa besar pengaruh kompetensi

guru fiqih terhadap kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah siswa kelas V MIN 2 Kota Metro, dengan memakai Teknik analisis data statistik dengan memakai rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MIN 2

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Metro adalah madrasah yang berstatus negeri, pada mulanya madrasah ini berasal dari sebuah madrasah MIN Putri yang berdiri pada tahun 1974 dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Metro telah mengalami perubahan nama yaitu: Madrasah Ibtidaiyah Negeri Putri menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Metro di lingkungan Kementerian Agama RI

Langkah-langkah strategis dalam rangka pengembangan kebijakan agar Madrasah pada gilirannya menjadi sekolah umum yang berciri khas Islam dapat di wujud kan setelah diberlakukanya Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang pendidikan Nasional dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0489/V/1992, yang selanjutnya diamandemen menjadi Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejak masa peralihan, MIN 2 Metro telah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Metro

No	Nama Kepala	Tahun Menjabat
1.	Mei Yuni, BA	01/10/1974 s.d 08/02/1982
2.	Komariyah, A.Ma	08/02/1982 s.d 21/07/1994
3.	Drs. Mat Akhir	21/07/1994 s.d 25/07/2005
4.	Hj.Sutarmiyati, A.Ma	25/07/2005 s.d 21/04/2012
5.	Khoiri, S.Ag	21/04/2012 s.d Maret 2015
6.	Dra. Yetti Herlina, M.Pd.I	Maret 2015 s.d Sekarang



Gambar 4.1
Madrasah Ibtidaiyah Negeri Metro (MIN 2)

b. VISI DAN MISI MADRASAH

Visi Madrasah

Terwujudnya MIN 2 Metro Yang Islami Unggul dalam Prestasi

Misi Madrasah

- 1) Menciptakan lingkungan sekolah yang Bernuansa islami
- 2) Meningkatkan pengamalan kegiatan keagamaan
- 3) Melibatkan seluruh warga sekolah untuk
- 4) Peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar

c. Keadaan Guru dan Pegawai MIN 2 Metro

Tabel 4.2
Guru Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Status dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PNS		Honor		
		L	P	L	P	
1.	S2	3	4			7
2.	S1	8	12			20
3.	D3					
4.	D2					
5.	D1					
6.	SMA					
Jumlah		11	16			27

Sumber: Tabel di MIN 2 Metro

Tabel 4.3
Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No	Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya				Jumlah Tenaga Pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		SMP	SMA	D1	S1	PNS		Honor		
						L	P	L	P	
1.	Tata Usaha							1	1	2
2.	Perpustakaan								1	1
3.	Penjaga Sekolah								1	1
4.	Tukang Kebun							1		1
5.	Keamanan							1		1
	Jumlah							3	3	6

Sumber: Tabel di MIN 2 Metro

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 2 Kota Metro

1. Unit Sekolah : 3 Unit
2. Ruang Kelas/Belajar : 13 Ruang
3. Ruang Guru : 1 Ruang
4. Ruang Perkantoran : 1 Ruang
5. Perpustakaan : 1 Ruang
6. WC Sekolah : 6 Ruang
7. Ruang UKS : 1 Ruang
8. Ruang Laboratorium : 1 Ruang

Tabel 4.4
Sarana Sekolah

No	Sarana	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Meja	✓			
2.	Kursi	✓			
3.	Lemari	✓			
4.	Papan Tulis	✓			
Jumlah					

Sumber: Tabel di MIN 2 Metro

Tabel 4.5
Prasarana Sekolah

No	Prasarana	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Kelas	✓			13
2.	Kepala Sekolah	✓			1
3.	Wakil Kepala Sekolah				
4.	Guru	✓			1
Jumlah					15

Sumber: Tabel di MIN 2 Metro

e. Denah Lokasi MIN 2 Kota Metro



Gambar 4.2
Denah Lokasi MIN 2 Kota Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Kompetensi Guru Fiqih

Data tipe kepemimpinan dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 30 responden siswa MIN 2 Metro tahun pelajaran 2021/2022 yang berada dikelas V A.

Tabel 4.6
Data Responden MIN 2 Metro

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Alan Mikaila Cahya Putri	L
2	M. Nafis Wibowo	L
3	Amira Nazifa M	L
4	Aviea Alexia	P
5	Azikri Yahya	L
6	Bilqis Cantika	P
7	Bilqis Putri B	P
8	Dini Aliska	L
9	Fadia Laila R	L
10	Faizah Raizah P	L
11	Hasya Aulia	L
12	Jelis Febrianti	P
13	Khaisar Naufal	L
14	M. Faizhal	L
15	M. Fariz	P
16	M. Hilmy	P
17	M. Raja	L
18	Prisila Anatasya	P
19	Winsya Mayara	L
20	Rafa Gimnastiar	L
21	Zahranata Khafifah	L
22	Ratu Khumairah	P
23	Sofia Ayaunda	P
24	Wildansyah Rahmadani	P
25	Zulfikar Maulana Yusf	P
26	Zakiya Dwi Rahmadani	P
27	Zaki Nada Putra	L
28	Dinia Nur	L
29	Kanaya Malaika D	L
30	Kasya Nayara	P

Kemudian perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 4 skor yaitu:

- 1) Untuk jawaban SL diberi skor 4, selalu
- 2) Untuk jawaban SR diberi skor 3, sering
- 3) Untuk jawaban KD diberi skor 2, kadang-kadang
- 4) Untuk jawaban TP diberi skor 1, tidak pernah

Tabel 4.7
Skor Hasil Angket Kompetensi Guru Fiqih

No	Item Soal Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	1	3	2	3	2	2	2	4	25
2	3	3	1	1	3	2	4	2	2	4	25
3	4	3	4	1	3	3	3	2	2	2	27
4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	25
5	4	3	3	2	1	3	4	2	1	1	24
6	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	30
7	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	31
8	3	3	3	1	1	2	2	4	4	4	27
9	4	4	2	2	3	1	3	3	1	2	25
10	3	3	1	3	1	2	2	2	3	3	23
11	3	3	1	3	3	1	1	2	4	1	22
12	4	4	1	1	1	1	4	2	1	2	21
13	4	4	1	3	2	4	3	4	4	2	31
14	3	3	3	2	1	2	1	4	2	4	25
15	3	3	3	3	3	1	3	1	4	2	26
16	4	4	4	1	1	4	4	4	2	1	29
17	3	3	4	1	1	2	4	2	3	2	25
18	3	1	3	2	1	1	4	1	1	3	20
19	3	4	1	2	1	2	4	2	2	4	25
20	4	4	4	2	1	2	3	4	3	2	29
21	4	4	1	1	1	2	1	3	2	2	21
22	4	4	4	3	1	3	2	1	2	1	25
23	4	3	4	3	1	1	3	2	3	2	26
24	3	4	1	3	2	2	3	1	3	3	25
25	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	25

No	Item Soal Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
26	2	4	2	2	1	2	4	2	4	3	26
27	2	1	2	2	3	2	4	4	4	2	26
28	3	4	1	2	3	1	3	3	3	1	24
29	4	1	1	2	2	1	2	2	1	2	18
30	1	4	1	1	3	2	1	2	2	2	19
Jumlah	101	98	68	59	55	63	83	76	75	72	750

b. Data Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Berjamaah

Data kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 30 responden.

Tabel 4.8
Skor Hasil Angket Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Berjamaah

No	Item Soal Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	32
2	3	4	4	4	3	4	2	1	2	1	28
3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	26
4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	1	27
5	4	3	3	4	3	4	3	2	1	1	28
6	3	4	4	3	3	4	2	2	1	2	28
7	2	4	4	4	4	4	3	1	2	2	30
8	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	30
9	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	30
10	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	29
11	3	4	3	3	4	4	2	1	2	1	27
12	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	31
13	4	3	3	4	4	4	3	2	2	1	30
14	2	3	4	3	4	3	4	2	1	1	27
15	3	4	4	4	4	3	4	2	1	1	30
16	3	4	3	3	4	4	4	1	2	1	29
17	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	27
18	4	4	4	3	4	4	2	1	1	2	29
19	4	4	4	3	3	4	3	1	2	1	29
20	2	3	3	4	4	3	3	1	1	2	26

No	Item Soal Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
21	3	4	3	4	4	4	4	1	1	1	29
22	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	31
23	3	2	3	4	4	4	2	1	2	2	27
24	4	3	4	3	3	4	4	2	2	1	30
25	3	3	4	4	4	3	4	1	1	1	28
26	3	2	4	4	4	3	3	1	1	1	26
27	2	3	4	4	4	3	3	2	1	2	28
28	2	4	3	4	4	4	3	2	2	1	29
29	1	2	3	3	1	1	3	2	1	1	18
30	1	2	1	4	2	1	4	1	1	2	19
Jumlah	92	96	105	108	106	105	93	43	46	44	838

c. Penguji Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dengan analisis data ini, maka hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya. Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada dianalisa dengan menggunakan rumus product moment. Berikut adalah tabel kerja untuk mencari pengaruh kompetensi guru fiqih terhadap kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah siswa kelas V MIN 2 Kota Metro .

Tabel 4.9
Tabel Kerja Untuk Mencari Kompetensi Guru Fiqih Terhadap
Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Berjamaah Siswa Kelas V
MIN 2 Kota Metro

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	25	32	625	1024	800
2	25	28	625	784	700
3	27	26	729	676	702
4	25	27	625	729	675

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
5	24	28	576	784	672
6	30	28	900	784	840
7	31	30	961	900	930
8	27	30	729	900	810
9	25	30	625	900	750
10	23	29	529	841	667
11	22	27	484	729	594
12	21	31	441	961	651
13	31	30	961	900	930
14	25	27	625	729	675
15	26	30	676	900	780
16	29	29	841	841	841
17	25	27	625	729	675
18	20	29	400	841	580
19	25	29	625	841	725
20	29	26	841	676	754
21	21	29	441	841	609
22	25	31	625	961	775
23	26	27	676	729	702
24	25	30	625	900	750
25	25	28	625	784	700
26	26	26	676	676	676
27	26	28	676	784	728
28	24	29	576	841	696
29	18	18	324	324	324
30	19	19	361	361	361
Jumlah	750	838	19048	23670	21072

Tabel 4.10
Koefisien X dan Y

No.	Koefisien	Frekuensi
1.	$\sum X$	750
2.	$\sum Y$	838
3.	$\sum X^2$	19048
4.	$\sum Y^2$	23670
5.	$\sum XY$	21072

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

Cari r hitung.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

Untuk mengetahui pengaruh antara variable X (Kompetensi guru fiqih) terhadap variabel Y (Kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah), nilai-nilai yang telah diperoleh pada analisa pendahuluan dimasukkan ke dalam rumus Kolerasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 21072 - (750)(838)}{\sqrt{(30 \times 19048 - (750)^2)(30 \times 23670 - (838)^2)}}$$

$$= \frac{632160 - 628500}{\sqrt{(571440 - 562500)(710100 - 702244)}}$$

$$= \frac{3660}{\sqrt{(8940)(7856)}}$$

$$= \frac{3660}{\sqrt{70232640}}$$

$$= \frac{3660}{8380492} = 0,467$$

Setelah diperoleh nilai r selanjutnya adalah mencari taraf signifikansi dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikansi 5% maka diketahui nilai yang diperoleh 30 maka harga r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,361. Dengan demikian $(r_{xy}) = 0,467$ lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikan 5%. Setelah mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, maka hasil analisa data dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r *product moment* berikut ini:

Tabel 4.11
Interprestasi Nilai r Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 -1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya r yaitu terdapat pengaruh antara variabel x dan y dengan diperolehnya r hitung sebesar 0,467 terletak antara 0,40-0,599 yang memiliki tingkat pengaruh cukup kuat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi guru fiqih terhadap kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah siswa kelas V MIN 2 Kota Metro adalah cukup kuat.

Setelah mengetahui tingkat pengaruh kopetensi guru fiqih terhadap kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah di atas, maka

dicari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap y dengan rumus :

$$\begin{aligned} ID &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,467^2 \times 100\% \\ &= 0,218 \times 100\% \\ &= 21\% \end{aligned}$$

Artinya kompetensi guru fiqih berkontribusi terhadap kedisipinan melaksanakan sholat berjamaah sebesar 21% dan sisanya 79% ditentukan oleh variabel lain. Maka dengan ini hipotesis yang Penulis ajukan diterima yang berarti ada “Pengaruh Kompetensi Guru Fiqih Terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Berjamaah Siswa Kelas V MIN 2 Kota Metro” diterima.

B. Pembahasan

Kompetensi Guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi mengajar yang harus dimiliki guru meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran.

Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yaitu sebagai indikator kemampuan yang menunjuk kan kepada perbuatan yang diamati, dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaanya secara utuh. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran

yang dapat merangsang aktivitas belajar anak didik. Karena itu, guru dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi agar dapat menyelenggarakan pembelajaran yang efektif. Kompetensi guru yang dimaksud mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang didapat melalui pendidikan profesi.

Sedangkan Disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuai dan dapat diperoleh atau karena kondisi tertentu dengan pembatasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya dan lingkungan tempat hidup, Disiplin sebagai alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seseorang sebagai pribadi yang berada dalam satu lingkungan atau kelompok tertentu. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, penulis mendapatkan hasil nilai dari r hitung dengan r tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel. nilai r hitung $r = 0,467$ sedangkan r tabel dengan nilai $N = 30$ pada taraf kesalahan $5\% = 0,361$. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,467 > 0,361$).

Hasil analisa data tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dimana r hitung sebesar $0,467$ terletak antara $0,40-0,599$ yang artinya ada pengaruh kompetensi guru fiqih terhadap kedisiplinan melaksanakan sholat

berjamaah Berdasarkan perhitungan $ID = r^2 \times 100\%$ diketahui bahwa kontribusi kompetensi guru fiqih berpengaruh terhadap kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah sebesar 22%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan hasil analisa data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: kompetensi guru fiqih secara signifikan terdapat pengaruh terhadap kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah siswa kelas V MIN 2 Kota Metro. Dengan didapatkan nilai r hitung yaitu 0,467 lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 menunjukkan arah pengaruh satu arah antara kompetensi guru fiqih dengan kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah.

Arah pengaruh yang satu arah dapat diartikan dengan semakin baik tingkat kompetensi guru fiqih maka kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah kompetensi guru fiqih maka akan semakin rendah tingkat kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah. Kontribusi sumbangan kompetensi guru fiqih terhadap tingkat kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah sebesar 21%, dan sisanya 79% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dari penelitian ini hipotesisnya adalah H_a bahwa ada Pengaruh Kompetensi Guru Fiqih Terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Berjamaah Siswa Kelas V MIN 2 Kota Metro, jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau terdapat Pengaruh Kompetensi Guru Fiqih Terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Berjamaah Siswa Kelas V MIN 2 Kota Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka Penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pendidik dalam hal ini guru dapat memahami dan menguasai kompetensi guru, terutama dalam pembelajaran fiqih yang dianggap efektif digunakan dalam lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan gaya mengajar yang baik, dapat mengasuh dan menciptakan suasana belajar yang tepat dan guru hendaknya dapat lebih meningkatkan ketrampilan dalam memimpin siswa dan menjadi pendidik yang dapat memberikan contoh untuk bersikap disiplin.
2. Implementasi kompetensi guru fiqih memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa, oleh sebab itu siswa diharapkan dapat lebih memahami pentingnya kedisiplinan dalam sholat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan bin H Mohammad Sobari, *Jangan Asal Shalat*, (Bandung: pustaka hidayah,2006)
- Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penilaian Dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2005)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993)
- Ash Shiddieqy Hasbi, *Pengantar Hukum Islam*, Jilid 3(Bulan Bintang: Jakarta, 2001)
- Ash-Shawwaf Muhammad Mahmud, *Sempurnakan Shalat*, (Yogyakarta: Mita Pustaka. 2007)
- Chaeruddin, *Profesi Keguruan* (Cet.2009)
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2013)
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Ernawati Eti, “*Pengaruh Pembiasaan Shalat Dzuhur berjamaah terhadap Kedisiplinan Belajar siswa di SMP PGRI 2 SOMAGEDE KABUPATEN BANYUMA*”,(2018).
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Hardiyana Aksari Ika. *Kompetensi Pedagogik Guru*,(Makassar:2011)
- Ilahi Fadhl, *Mengapa Harus Shalat Jamaah*,(Copyright Ausath 2009)
- J. Tanzil dan Associates. *Kompetensi Pedagogis Khusus untuk Guru* (Jakarta:2014)
- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesioanal*
- Jaya Indra, *Penerapan Statistic Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Group, 2019)
- Kadri Trihono, *Rancangan Penelitian* (Sleman: CV. Budi Utama, 2018)

- Karim Syafi'i, *Fiqih Ushul Fiqih*, Cet 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2000)
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*
- Luk Lukaningsih Zuyina, *Perkembangan Kepribadian* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010)
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012)
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung :Remaja Rosda Karya, 2008)
- Musbikin Imam, *Rahasia Shalat Khusyu"*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007)
- Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012)
- Nurjan Syarif, *Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2015)
- Oktafian Kristina, "*Strategi Pembinaan Kedisiplinan Siswa Mendirikan Shalat Berjamaah*".(2015).
- Poerbakawatja Soegarda, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 2007)
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008)
- Proyek pembinaan perguruan tinggi agama, *Ilmu Fiqih*,(Jakarta: direktorat pembinaan perguruan tinggi agama islam,1983)
- Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Rasjid Sulaiman, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 1990)
- Republik Indonesia, *Undang-Undang RI tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Undang-Undang Guru dan Dosen* (Jakarta; 2012)
- Rofa'ah, *Pentingnya Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Deepublish,2016)
- Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif)*, (Bandung: Pustaka Setia,2015)

Sagala Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Cet. II; Bandung: alfabeta,2009)

Setiawan Conny, *Penerapan Pembelajaran bagi Anak*, (Bandung: 2009)

Sugiyono, *Cara mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Desertasi* (Bandung: Alfabeta cv, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016)

Suprihatiningrum Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*,(Jogjakarta:AR-RUZZ Media, 2014)

Usman Syahrudin, *Menuju Guru Profesional Suatu Tantangan* (Makassar:2011)

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5347/In.28.1/J/TL.00/12/2022
 Lampiran :-
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: Muhammad Zahid Abdul Aziz
NPM	: 1701010058
Semester	: 11 (Sebelas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQH TERHADAP KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Zahid Abdul Aziz
NPM : 1701010058

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 6/22 /6	✓	kerbair - Daftar pres taba.	
	Jumat 17/22 /6		- Daftar pres taba. - buat note - I / bab. - judul → teori - penguasaan	
	Selasa 28/2022 /6		MO proposal Dapat - di Seminar bar.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Zahid Abdul Aziz
 NPM : 1701010058

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jelsa 10/2023 /1			Revisi APD. - Organisasi - Pedoman observasi - Pedoman dokumentasi	
	Rahmadi 26/2023 /1			Revisi Skripsi Bab I - IV Daftar Rujukan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.S.I
 NIP. 197303101998831003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1954/In.28/J/TL.01/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala MIN 2 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Muhammad Zahid Abdul Aziz**
NPM : 1701010058
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH GURU FIQH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHALAT
BERJAMAAH SISWA KELAS V MIN 2 METRO**

untuk melakukan prasurvey di MIN 2 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 METRO
 Jl. Mr. Gele Harun No. 24 Kota Metro 34111
 Telp. (0725) 49925

Nomor : B-29/MI.08.02/PP.004/03/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Metro, 17 Maret 2022

Kepada Yth,
 Ketua IAIN Metro
 Di –
 Metro

Assalamualaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat dari IAIN (INSTITUT AGAMA REPUBLIK ISLAM NEGERI) METRO Nomor. B-1954/In.28/J/TL.01/03/2022 Perihal Permohonan Izin Prasurvey , dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Muhammad Zahid Abdul Aziz
 NPM : 1701010058
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Prasurvey dengan Judul “ PENGARUH GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHALAT BERJAMAAH SISWA KELAS V MIN 2 METRO”. Demikian Surat Pemberian izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Kepala

 Yetti Herlina



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5596/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 2 KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5595/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 14 Desember 2022 atas nama saudara:

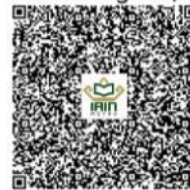
Nama : **Muhammad Zahid Abdul Aziz**
NPM : 1701010058
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 2 KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQIH TERHADAP KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 METRO
 Jl. Mr. Gele Harun No. 24 Kota Metro 34111
 Telp. (0725) 49925

Nomor : B-92/MI.08.02/PP.004/12/2022
 Lampiran :-
 Perihal : Pemberian Izin Research

Metro, 19 Desember 2022

Kepada Yth,
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
 Di –
 Tempat


Assalamualaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nomor. B-5596/In.28/D.1/TL.00/12/2022 Perihal Permohonan Izin Research , dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Muhammad Zahid Abdul Aziz
 NPM : 1701010058
 Semester : 11 (sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama islam

Untuk melakukan Research di MIN 2 Metro dengan judul skripsi “ PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQIH TERHADAP KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO “ Demikian Surat Pemberian izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala

 Yetti Herlina



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5595/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Muhammad Zahid Abdul Aziz**
 NPM : 1701010058
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 2 KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQIH TERHADAP KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 14 Desember 2022

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

**PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQIH TERHADAP KEDISIPLINAN
MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH
SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO
T.A. 2022/2023**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kompetensi Guru Fiqih
 - 1. Kompetensi Guru
 - 2. Kompetensi Guru Fiqih
- B. Kedisiplinan Sholat Berjamaah
 - 1. Kedisiplinan
 - 2. Kedisiplinan Sholat Berjama'ah
 - 3. Sholat Jama'ah (Pengertian, Syarat-Syarat, dan Ketentuan)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sample, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil MIN 2 KOTA METRO
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Kompetensi Guru Fiqih
 - 2. Kedisiplinan Sholat Berjamaah
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, 5 Oktober 2022

Penulis,



Muhammad Zahid Abdul Aziz
NPM. 1701010058

ALAT PENGUMPUL DATA**PENGARUH KOMPETENSI GURU FIQIH TERHADAP
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH
SISWA KELAS V MIN 2 KOTA METRO****Kuesioner (Angket)****Kompetensi Guru Fiqih****A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan pahami pernyataan yang disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X)
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum diserahkan kepada penguji.
5. Skala yang digunakan yaitu skala likert dengan jawaban sebagai berikut:
 - a. Selalu diberi skor 4
 - b. Sering diberi skor 3
 - c. Kadang-kadang diberi skor 2
 - d. Tidak pernah diberi skor 1

C. Daftar Pertanyaan

1. Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan buku fiqih...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Guru menjelaskan pengetahuan apa yang harus peserta didik kuasai...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Jika peserta didik merasa bosan, guru akan segera mengganti cara mengajarnya...
 - a. Selalu
 - c. Kadang-Kadang

- b. Sering d. Tidak Pernah
4. Guru mengaitkan materi pelajaran fiqih yang dijelaskan dengan materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya...
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
5. Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi sesuai dengan indikator materi pelajaran yang akan dicapai...
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
6. Jika materi fiqih yang dijelaskan guru belum dimengerti, guru segera menggunakan metode pembelajaran yang lain...
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
7. Guru memberikan contoh pokok bahasan pelajaran dengan contoh yang mudah dimengerti...
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
8. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, guru memberi tahu terlebih dahulu mengenai tujuan pembelajaran...
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
9. Guru selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari...
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang kurang dimengerti...
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

9. Bermain-main dalam solat berjamaah...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Mendahului imam pada saat solat berjamaah...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

Metro, 7 November 2022

Penulis,



M. Zahid Abdul Aziz
NPM. 1701010058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:168/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : M.Zahid Abdul Aziz
NPM : 1701010058
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1500/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Zahid Abdul Aziz
NPM : 1701010058
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701010058

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Drs. H. Saiful Anwar, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti mengadakan observasi langsung kepada objek penelitian guna memperoleh data-data tentang:

1. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Metro
2. Denah Lokasi MIN 2 Metro
3. Keadaan gedung dan ruang kelas beserta kelengkapan isinya
4. Keadaan lingkungan tempat belajar
5. Keadaan guru MIN 2 Metro
5. Keadaan murid MIN 2 Metro
6. Keadaan sarana prasarana MIN 2 Metro
7. Sistem pelaksanaan pembelajaran di MIN 2 Metro
8. Proses pelaksanaan kegiatan rutin sholat berjamaah di MIN 2 Metro

PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah profil MIN 2 Metro
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Metro
3. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Metro
4. Data jumlah murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Metro
5. Daftar sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Metro
6. Foto kegiatan Solat berjamaah siswa MIN 2 Metro
7. Foto kegiatan penelitian di MIN 2 Metro
8. Foto wawancara dengan guru MIN 2 Metro

Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Adapun langkah pertama dengan cara menyebar angket tentang tipe kepemimpinan dengan jumlah 10 soal untuk 10 responden dan delapan soal untuk angket tentang penerapan kompetensi guru fiqih. Hal dilakukan dengan cara mencari validitas penelitian kompetensi guru fiqih tentang kedisiplinan Melaksanakan Shalat Berjamaah siswa. Tabulasi data dan jawaban 10 responden sebagai alat ukur awal tentang angket tipe kompetensi guru fiqih dan penerapan kedisiplinan sholat berjamaah sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Coba Angket Kompetensi Guru Fiqih

No	Nama	Item Soal												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	AJ	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	42
2	BNS	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	39
3	DS	4	2	3	4	2	1	2	4	4	2	2	4	34
4	FAH	3	4	2	3	3	2	4	2	1	4	4	2	34
5	IY	4	2	3	2	2	3	2	4	1	2	2	4	31
6	SS	3	4	1	3	3	3	1	4	4	3	1	4	34
7	SQ	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	36
8	YAZ	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	2	35
9	YIO	3	2	2	4	4	3	1	4	3	1	2	2	31
10	ZA	2	4	4	1	3	4	4	1	2	4	4	4	37
Jumlah		33	31	28	29	28	30	27	30	28	27	29	33	353

Sumber: 10 Responden di luar sampel

Tabel Hasil Uji Coba Angket Kedisiplin Shalat Berjamaah Siswa

No	Nama	Item Soal								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AJ	3	2	3	3	2	4	4	4	25
2	BNS	2	2	2	3	2	4	3	3	21
3	DS	4	3	2	2	4	2	4	3	24
4	FAH	2	2	3	3	3	4	2	2	21
5	IY	3	3	3	2	4	4	3	2	24
6	SS	2	3	4	4	2	3	2	4	24
7	SQ	4	3	4	2	4	3	4	4	28
8	YAZ	2	2	3	2	2	3	4	2	20
9	YIO	2	4	3	3	2	4	4	2	24
10	ZA	4	3	4	4	3	2	4	2	26
Jumlah		28	27	31	28	28	33	34	28	237

Sumber: 10 Responden di luar sampel

Data Perhitungan Hasil Angket Kompetensi Guru Fiqih**Item Soal Nomor 1**

Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
AJ	3	42	9	1764	126
BNS	3	39	9	1521	117
DS	4	34	16	1156	136
FAH	3	34	9	1156	102
IY	4	31	16	961	124
SS	3	34	9	1156	102
SQ	4	36	16	1296	144
YAZ	4	35	16	1225	140
YIO	3	31	9	961	93
ZA	2	37	4	1369	74
Jumlah	33	353	113	12565	1158

Dari tabel di atas maka dapat di ketahui

$$\sum x : 33$$

$$\sum y : 353$$

$$\sum x^2 : 113$$

$$\sum y^2 : 12565$$

$$\sum xy : 1158$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1158}{\sqrt{(113)(12565)}}$$

$$= \frac{1158}{\sqrt{1419845}}$$

$$= \frac{1158}{1191572}$$

$$= 0,971$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,971 maka butir soal item nomor1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas
Angket Kompetensi Guru Fiqih

No Item Angket	Nilai Rxy	Interprestasi	Taraf Signifikasi 5% (0,632)
1	0,971	Sangat Tinggi	Valid
2	0,958	Sangat Tinggi	Valid
3	0,956	Sangat Tinggi	Valid
4	0,934	Sangat Tinggi	Valid
5	0,966	Sangat Tinggi	Valid
6	0,958	Sangat Tinggi	Valid
7	0,933	Sangat Tinggi	Valid
8	0,926	Sangat Tinggi	Valid
9	0,929	Sangat Tinggi	Valid
10	0,953	Sangat Tinggi	Valid
11	0,955	Sangat Tinggi	Valid
12	0,964	Sangat Tinggi	Valid

Data Perhitungan Hasil Angket Kedisiplin Shallat Berjamaah Siswa

Item Soal Nomor 1

Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
AJ	3	25	9	625	75
BNS	2	21	4	441	42
DS	4	24	16	576	96
FAH	2	21	4	441	42
IY	3	24	9	576	72
SS	2	24	4	576	48
SQ	4	28	16	784	112
YAZ	2	20	4	400	40
YIO	2	24	4	576	48
ZA	4	26	16	676	104
Jumlah	28	237	86	5671	679

Dari tabel di atas maka dapat di ketahui

$$\sum x : 28$$

$$\sum y : 237$$

$$\sum x^2 : 86$$

$$\sum y^2 : 5671$$

$$\sum xy : 679$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{679}{\sqrt{(86)(5671)}}$$

$$= \frac{679}{\sqrt{487706}}$$

$$= \frac{679}{6983595}$$

$$= 0,972$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,972 maka butir soal item nomor 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas
Angket Kompetensi Guru Fiqih

No Item Angket	Nilai Rxy	Interprestasi	Taraf Signifikasi 5% (0,632)
1	0,972	Sangat Tinggi	Valid
2	0,980	Sangat Tinggi	Valid
3	0,983	Sangat Tinggi	Valid
4	0,963	Sangat Tinggi	Valid
5	0,963	Sangat Tinggi	Valid
6	0,960	Sangat Tinggi	Valid
7	0,977	Sangat Tinggi	Valid
8	0,963	Sangat Tinggi	Valid

2. Reliabilitas

Berikut Ini adalah uji reliabilitas angket tentang tipe kepemimpinan

Soal Angket Tentang Kompetensi Guru Fiqih Item Genap

No	Angket Item Ganjil						Jumlah
	1	3	5	7	9	11	
1	3	4	3	4	4	4	22
2	3	3	4	3	2	3	18
3	4	3	2	2	4	2	17
4	3	2	3	4	1	4	17
5	4	3	2	2	1	2	14
6	3	1	3	1	4	1	13
7	4	4	2	2	4	4	20
8	4	2	2	4	3	3	18
9	3	2	4	1	3	2	15
10	2	4	3	4	2	4	19
Jumlah	33	28	28	27	28	29	173

Soal Angket Tentang Kompetensi Guru Fiqih Item Genap

No	Angket Item Soal Genap						Jumlah
	2	4	6	8	10	12	
1	2	4	4	3	4	3	20
2	4	2	4	4	3	4	21
3	2	4	1	4	2	4	17
4	4	3	2	2	4	2	17
5	2	2	3	4	2	4	17
6	4	3	3	4	3	4	21
7	4	2	2	2	2	4	16
8	3	4	4	2	2	2	17
9	2	4	3	4	1	2	16
10	4	1	4	1	4	4	18
Jumlah	31	29	30	30	27	33	180

Tabel Ketuntasan Reliabilitas Angket

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	22	20	484	400	440
2	18	21	324	441	378
3	17	17	289	289	289
4	17	17	289	289	289
5	14	17	196	289	238
6	13	21	169	441	273
7	20	16	400	256	320
8	18	17	324	289	306
9	15	16	225	256	240
10	19	18	361	324	342
Jumlah	173	180	3061	3274	3115

Dari tabel di atas dapat diketahui

$$\sum x : 173$$

$$\sum y : 1180$$

$$\sum x^2 : 3061$$

$$\sum y^2 : 3274$$

$$\sum xy : 3115$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{3115}{\sqrt{(3061)(3274)}} \\
 &= \frac{3115}{\sqrt{10021714}} \\
 &= \frac{3115}{3165709} \\
 &= 0,983
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reabilitas hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\
 &= \frac{2 \times 0,983}{1+0,983} \\
 &= \frac{1,966}{1,983} \\
 &= 0,991
 \end{aligned}$$

Menurut hasil perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,983 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearmen brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,991 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Berikut Ini adalah uji reliabilitas angket tentang penerapan disiplin Sholat berjamaah Siswa

Soal Angket Tentang Kedisiplin Melaksanakan Sholat berjamaah siswa Item Ganjil

No	Item Soal Angket Ganjil				Jumlah
	1	3	5	7	
1	3	3	2	4	12
2	2	2	2	3	9
3	4	2	4	4	14
4	2	3	3	2	10
5	3	3	4	3	13
6	2	4	2	2	10
7	4	4	4	4	16
8	2	3	2	4	11
9	2	3	2	4	11
10	4	4	3	4	15
Jumlah	28	31	28	34	121

Soal Angket Tentang Kedisiplin Melaksanakan Sholat berjamaah siswa Item Genap

No	Item Soal Angket Genap				Jumlah
	2	4	6	8	
1	2	3	4	4	13
2	2	3	4	3	12
3	3	2	2	3	10
4	2	3	4	2	11
5	3	2	4	2	11
6	3	4	3	4	14
7	3	2	3	4	12
8	2	2	3	2	9
9	4	3	4	2	13
10	3	4	2	2	11
Jumlah	27	28	33	28	116

Tabel Ketuntasan Reliabilitas Angket

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	12	13	144	169	156
2	9	12	81	144	108
3	14	10	196	100	140
4	10	11	100	121	110
5	13	11	169	121	143
6	10	14	100	196	140
7	16	12	256	144	192
8	11	9	121	81	99
9	11	13	121	169	143
10	15	11	225	121	165
Jumlah	121	116	1513	1366	1396

Dari tabel di atas dapat diketahui

$$\sum x : 121$$

$$\sum y : 116$$

$$\sum x^2 : 1513$$

$$\sum y^2 : 1366$$

$$\sum xy : 1396$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1396}{\sqrt{(1513)(1366)}}$$

$$= \frac{1396}{\sqrt{2066758}}$$

$$= \frac{1396}{1437622}$$

$$= 0,971$$

Untuk mengetahui reabilitas hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\
 &= \frac{2 \times 0,971}{1+0,971} \\
 &= \frac{1,942}{1,971} \\
 &= 0,985
 \end{aligned}$$

Menurut hasil perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,985 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearman brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,991 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Daftar Nilai-nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,426	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

DOKUMENTASI



Wawancara dengan guru fiqih MIN 2 Metro. Bapak Arif Abidin M.Pd.I



Pembagian angket kuesioner kepada murid kelas 5 MIN 2 Metro



Kegiatan berwudhu sebelum mengerjakan shalat



Kegiatan sholat dzuhur berjamaah di MIN 2 Metro

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Muhammad Zahid Abdul Aziz, dilahirkan di Metro pada tanggal 17 Februari 2000, penulis adalah anak kedua dari 6 bersaudara kandung, dari pasangan bapak Gunawan dan Ibu Mushlihah. Bertempat tinggal di Jl. Pala 2 No.1 Rt.11 Rw.06 IringMulyo, Metro Timur, METRO LAMPUNG.

Riwayat pendidikan yang ditempuh oleh penulis dimulai dari TK Tuma'ninah Yasin, kemudian dilanjutkan di MIN 2 Metro selesai tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Darul A'mal Metro selesai pada tahun 2014, dan melanjutkan di MAN 1 Metro selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mulai pada tahun ajaran 2017/2018.